

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Asfiksia neonatal merupakan faktor risiko terjadinya gangguan pendengaran sensorineural pada usia kurang dari 1 bulan dengan kemungkinan 6,0 kali lebih besar dibandingkan neonatus tanpa asfiksia. Kejadian gangguan pendengaran sensorineural pada neonatus dengan asfiksia lebih banyak dibandingkan tanpa asfiksia yaitu sebesar 35,3% pada usia kurang dari 1 bulan.
2. Gangguan pendengaran terbanyak terjadi pada neonatus dengan asfiksia berat.
3. Prematuritas pada asfiksia neonatal bukan faktor risiko terhadap terjadinya gangguan pendengaran sensorineural.
4. Penggunaan obat ototoksik gentamicin pada asfiksia neonatal merupakan faktor risiko terhadap terjadinya gangguan pendengaran sensorineural pada usia kurang dari 1 bulan dengan kemungkinan 4,4 kali lebih besar dibandingkan neonatus yang tidak mendapat obat ototoksik.
5. Penggunaan ventilator mekanik pada asfiksia neonatal merupakan faktor risiko terhadap terjadinya gangguan pendengaran sensorineural pada usia kurang dari 1 bulan dengan kemungkinan 3,5 kali lebih besar dibandingkan neonatus yang tidak mendapat ventilator mekanik.

6. Asfiksia neonatal bukan merupakan faktor risiko independen terhadap gangguan pendengaran sensorineural.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan memperhatikan angka kejadian faktor risiko gangguan pendengaran sensorineural selain asfiksia neonatal yaitu prematuritas, penggunaan obat ototoksik, dan ventilator mekanik.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pemeriksaan infeksi kongenital (TORCH) untuk menyingkirkan pengaruh faktor tersebut terhadap kejadian gangguan pendengaran akibat asfiksia neonatal.
3. Neonatus yang membutuhkan obat-obat aminoglikosida sebaiknya tidak menggunakan gentamicin karena bersifat ototoksik.
4. Neonatus dengan asfiksia, mendapatkan obat ototoksik gentamicin, atau ventilator mekanik perlu dilakukan skrining gangguan pendengaran secara rutin sebelum dibawa pulang atau pada saat berusia tiga bulan dengan pemeriksaan OAE dan BERA.
5. Neonatus yang mengalami gangguan pendengaran perlu diberikan stimulasi suara sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.